

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis rasio profitabilitas yang dilakukan untuk PT. Keyzana Pratama Mandiri selama periode 2022 sampai 2024, maka dapat disimpulkan bahwasanya untuk Margin Laba Kotor (GPM) mengalami peningkatan dari tahun ketahun, yaitu sebesar 40,49% pada tahun 2022 menjadi 45,36% pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwasanya perusahaan dapat dikategorikan sehat karena mampu menjaga efisiensi dalam mengelola biaya langsung produksinya. Margin Laba Operasional (OPM) perusahaan ini berada pada kisaran 20% selama periode tiga tahun berturut-turut yang mana dapat dikatakan sehat karena menunjukkan bahwasanya perusahaan mampu mengelola biaya operasional secara efisien dan menghasilkan laba yang cukup dari kegiatan operasional perusahaan. Margin Laba Bersih (NPM) perusahaan ini stabil pada kisaran 12% setiap tahunnya hal ini dapat dikatakan cukup sehat karena perusahaan mampu menghasilkan laba bersih yang cukup dari penjualannya. ROA perusahaan ini dapat dikatakan sangat baik karena perusahaan mampu memanfaatkan seluruh asetnya untuk menghasilkan laba yang cukup besar. Untuk ROE perusahaan selama tiga tahun berturut-turut berada dibawah kisaran 5% dimana untuk perhitungan rasio ini perusahaan masih tergolong rendah dan menunjukkan bahwasanya perusahaan belum optimal dalam menghasilkan laba atas ekuitas pemegang saham. Secara keseluruhan, kinerja keuangan PT. Keyzana Pratama Mandiri dapat dikatakan sehat dan cukup efesien, terutama dalam pengelolaan kegiatan operasional dan aset perusahaan. Namun, efektivitas pengelolaan ekuitas pemegang saham perlu untuk ditingkatkan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam peningkatan efisiensi modal sendiri, perusahaan diharapkan dapat melakukan evaluasi terhadap pemanfaatan ekuitas agar *Return On Equity* (ROE) meningkat. Hal ini dapat dilakukan melalui investasi yang lebih produktif atau efisien dalam pengelolaan modal.
2. Perusahaan harus mempunyai strategi dalam penguatan manajemen laba karena meskipun rasio profitabilitas menunjukan kinerja yang cukup baik, perusahaan tetap disarankan untuk menekan biaya-biaya yang tidak efisien serta mengoptimalkan pendapatan dari bisnis yang dijalankan.

